

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, mengenai peningkatan keterampilan berpikir kreatif dan peningkatan sikap ilmiah siswa SD melalui penggunaan pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis proyek (*PjBL*) dan pembelajaran ekspositori, maka dapat disimpulkan penelitian ini sebagai berikut.

Pertama, peningkatan keterampilan berpikir kreatif siswa sekolah dasar menggunakan model pembelajaran berbasis proyek (*PjBL*) secara signifikan lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran ekspositori. Hal tersebut karena adanya pengetahuan awal atau mental siswa yang baik, pertumbuhan fisik, kematangan siswa serta pengalaman yang bermakna dimasa lalu. Model pembelajaran berbasis proyek memfasilitasi tumbuh dan berkembang semua aspek yang dimiliki siswa serta menumbuhkan motivasi intrinsik yang kuat pada diri siswa dan motivasi ekstrinsik sehingga model *PjBL* lebih efektif dari pada pembelajaran ekspositori dalam meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa sekolah dasar kelas V SDN 2 Cisomang pada materi peristiwa alam dan dampaknya bagi makhluk hidup dan lingkungan.

Kedua, peningkatan sikap ilmiah siswa sekolah dasar menggunakan model pembelajaran berbasis proyek (*PjBL*) secara signifikan lebih tinggi dibandingkan dengan model pembelajaran ekspositori. Hal tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek pembelajaran yang berpusat pada siswa sebagai subjek pembelajar, melibatkan aktivitas siswa yang langsung atau tidak langsung menumbuhkan nilai-nilai positif sehingga menghasilkan sikap yang positif pula. Maka dengan demikian *PjBL* lebih efektif dari pada pembelajaran ekspositori dalam meningkatkan sikap ilmiah siswa sekolah dasar kelas V SDN 2 Cisomang pada materi peristiwa alam dan dampaknya bagi makhluk hidup dan lingkungan.

Ketiga, Pembelajaran berbasis proyek (*PjBL*) merupakan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*). Hal ini melibatkan aktivitas fisik dan

fsikis (mental) siswa dan menjadikan siswa penuh dengan kegiatan praktik (*Hands on*). Pembelajaran dengan cara hands-on dapat memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada siswa untuk terlibat aktif secara nyata sehingga lebih banyak kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan konsep diri (*self concept*) sikap ilmiah, percaya diri dan sifat mandiri siswa sehingga siswa memperoleh banyak pengetahuan dan pengalaman yang bermakna bagi kehidupannya kelak.

Keempat, tanggapan siswa terhadap pembelajaran berbasis proyek sebagian besar memberikan pendapat yang positif, yaitu senang dengan pembelajaran yang melibatkan aktivitas dirinya sehingga dapat memotivasi dirinya dalam belajar, bisa mengubah sikap serta dapat meningkatkan kreatifitas mereka. Kelemahannya siswa masih kesulitan dalam mengerjakan proyek, memerlukan waktu yang lama dan biaya serta masih menganggap hal yang baru.

Tanggapan guru terhadap model pembelajaran berbasis proyek (*PjBL*) sebagian besar memberikan respon positif, diantaranya dapat mempermudah guru dalam mengajarkan materi, dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif, dapat meningkatkan sikap ilmiah siswa, guru menjadi lebih dekat berkomunikasi dengan siswa, dalam proses pembelajaran *PjBL* membuat siswa tertantang untuk belajar memecahkan masalah, objektif dan teliti dalam mengevaluasi. Kelemahannya guru terhadap pembelajaran berbasis proyek (*PjBL*) belum terbiasa, cukup lama dalam memerlukan waktu, cukup rumit, cukup yakin dalam menerapkan *PjBL*, cukup kesulitan, sehingga perlu perencanaan yang matang dan penyediaan fasilitas yang memadai. Peran seorang guru di kelas maupun di luar kelas sangat penting untuk keberhasilan siswa-siswanya dalam memperoleh pengetahuan dan pengalaman.

B. IMPLIKASI

Hasil dan analisis penelitian ini memberi informasi bahwa pembelajaran berbasis proyek (*PjBL*) memberi pengaruh dalam mengembangkan dan meningkatkan keterampilan berpikir kreatif dan sikap ilmiah siswa di sekolah dasar tempat penelitian pada materi peristiwa alam yang terjadi di Indonesia dan dampaknya bagi mahluk hidup dan lingkungan. Pembelajaran Berbasis Proyek atau *Project Based Learning (PjBL)* menempatkan peserta didik dalam proyek

lis Alawiyah, 2016

PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF DAN SIKAP ILMIAH SISWA SEKOLAH DASAR PADA MATERI PERISTIWA ALAM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

nyata sebagai inti dari pembelajaran. Hal ini akan berdampak pada kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran secara matang dan memilih materi IPA yang mengandung masalah nyata yang harus diselesaikan oleh peserta didik.

Peningkatan keterampilan berpikir kreatif dan sikap ilmiah melalui pembelajaran berbasis proyek (*PjBL*) memerlukan waktu lama sehingga membutuhkan keterampilan guru dalam mengatur waktu yang tegas kepada peserta didik. Disamping itu memerlukan kesiapan yang matang dari guru sehingga dituntut kreativitas guru dalam memilih bahan ajar dan media pembelajaran yang sesuai dan menarik.

Dalam langkah-langkah pembelajaran berbasis proyek (*PjBL*), siswa banyak melakukan aktifitas mandiri dalam segala hal. Hal ini berdampak pada peran guru disamping sebagai salah satu sumber belajar, juga sebagai motivator, fasilitator untuk keberhasilan peserta didik.

C. REKOMENDASI

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan keterampilan berpikir kreatif dan sikap ilmiah siswa sekolah dasar kelas V pada materi peristiwa alam dan dampaknya bagi makhluk hidup dan lingkungan, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut.

Dalam penelitian ini masih ditemukan peningkatan keterampilan berpikir kreatif dan sikap ilmiah siswa yang tergolong rendah. Maka perlu diterapkan pembelajaran berbasis proyek yang berkesinambungan dan dirancang untuk lebih meningkatkan keterampilan berpikir kreatif dan sikap ilmiah, Siswa harus dibiasakan mengerjakan soal-soal yang mengarah pada kemampuan berpikir kreatif, serta dibiasakan siswa diberi tugas membaca buku sebagai acuan dalam menemukan konsep untuk pelaksanaan proyek, sehingga siswa dan guru terbiasa dengan pembelajaran yang dilakukan untuk memperoleh hasil belajar yang optimal.

Guru harus betul-betul mau dan mampu mempersiapkan waktu, biaya, ketersediaan fasilitas, dan sumber belajar. Maka perlu sekali sosialisasi dengan siswa dan orang tua siswa untuk menghasilkan proyek yang sesuai dengan tujuan. Peningkatan kemampuan berpikir kreatif dan sikap ilmiah melalui pembelajaran

berbasis proyek (*PjBL*) dapat berhasil dengan maksimal, dapat dilakukan diluar jam pelajaran, sehingga memerlukan kegiatan monitoring dari guru dan kerjasama dengan orang tua siswa. Kerjasama orang tua kepada sekolah dapat membantu tumbuh kembang jiwa raga siswa dalam memperoleh pelajaran.